

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Materi Sifat -Sifat Operasi Hitung pada Bilangan Cacah melalui Metode TPS (*Thinks Phiare Share*) Berbantuan Media Manipulatif pada Siswa Kelas III

Titik Wahyuni

SDN Pajarakan Kulon II Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo, Indonesia
Email: titikwahyuni762@gmail.com

Abstrak: Pada pembelajaran matematika lebih ditekankan kepada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Sehingga aktivitas siswa khususnya dalam kegiatan latihan soal ini perlu ditingkatkan baik khususnya secara berkelompok kecil. Penelitian ini bermula dari nilai ketuntasan siswa kelas III SDN Pajarakan Kulon II yang masih rendah. Nilai yang masih rendah itu perlu untuk ditingkatkan dan salah satu yang diupayakan yakni dengan mengembangkan metode pembelajaran. Metode TPS menjadi salah satu solusi yang diharapkan dapat untuk meningkatkan nilai siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat jika terdapat trend kenaikan nilai ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode TPS khususnya pada mata pelajaran matematika materi sifat – sifat hitung pada bilangan cacah. Rataan nilai siswa pada siklus I 64,62, siklus II 73,85, dan siklus III meningkat menjadi 81,54. Adapun prosentase ketuntasan siswa pada siklus I 53,85%, siklus II 81,54%, dan siklus III semua siswa tuntas mencapai 100,00%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

Kata kunci: Matematika dan TPS

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.589>

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Mata pelajaran ini juga sangat mendukung daya nalar dari siswa hingga berkembang menjadi lebih baik. Namun demikian, dalam kegiatan pembelajaran masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Hal ini harus diatasi agar siswa tidak kesulitan belajar matematika dijenjang sekolah selanjutnya (Awalia, Pamungkas, & Alamsyah, 2019). Dalam mempelajari matematika, diperlukan pemahaman yang benar terhadap konsep materi. Guru harus mampu menguraikan dengan sederhana permasalahan matematika yang harus dipecahkan agar siswa tidak mengalami kebingungan. Pembelajaran matematika selama ini masih bersifat konvensional cenderung menggunakan metode ceramah (Octavyanti & Wulandari, 2021). Pembelajaran belum spesifik pada latihan soal dan belum digunakan media dan alat peraga yang tepat. Dampak yang ditimbulkan adalah siswa memiliki daya serap rendah terhadap materi (Sholehah, Handayani, & Prasetyo, 2018). Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas III diketahui jika siswa yang tuntas dalam pembelajaran matematika hanya sebesar 36% (Nugraha, Ihsani, Pradana, & Hariri, 2022).

Pada saat yang seperti ini maka guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran dan juga media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang kemungkinan cocok digunakan yaitu metode pembelajaran *Think Share Pair* (TPS). Metode TPS memiliki 3 ciri diantaranya *think* (berpikir secara individual), *pair* (berpasangan dengan teman sebangku), dan *share* (berbagi dengan pasangan lain atau seluruh kelas) (Djamarah, 2000). Menurut hasil penelitian penerapan metode pembelajaran TPS dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis iklan. Hal ini disebabkan siswa dapat berdiskusi dengan teman – teman lainnya saling bertukar pikiran dalam kelompok (Juminah, 2018). Hal ini juga sesuai dengan penelitian tidakan yang telah dilakukan oleh (Suntoro, 2017) jika penerapan metode TPS ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam

menulis juga. Diharapkan dengan metode TPS ini maka siswa nilai ketuntasan dalam belajar dapat meningkat khususnya dalam mempelajari matematik dengan materi sifat -sifat operasi hitung pada bilangan cacah (Pradana, 2022).

METODE

Penelitian dengan menerapkan metode TPS yang diterapkan pada 13 siswa kelas III SDN Pajarakan Kulon II Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo dilaksanakan dengan penelitian tindakan menggunakan 3 siklus. Mata pelajaran adalah matematika dengan materi sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah. Setiap siklusnya diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi (Widjaja, 2021). Data yang dihimpun terdiri dari data hasil tes, hasil observasi, dan juga dokumentasi (Arikunto, 2001). Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Nilai rata – rata siswa (Arifa, 2021)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I diawali dengan tindakan menerapkan metode pembelajaran TPS. Hasil tindakan siklus I berupa nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai ketuntasan siswa siklus I

	SIKLUS I				
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	0	0	0%	Nihil
	80	7	560	54%	Tuntas
	60	3	180	23%	Tidak Tuntas
	40	2	80	15%	Tidak Tuntas
	20	1	20	8%	Tidak Tuntas
Jumlah		13	840	100%	
Nilai rata - rata			64,62		
Prosentase Ketuntasan				7	53,85%
Prosentas Tidaktuntas				6	46,15%

Pada Tabel diatas dapat dilihat jika penerapan metode TPS pada mata pelajaran matematika dengan materi sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah memberikan dampak terhadap nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Pada siklus I ini siswa yang tuntas sebanyak 53,85% dan siswa yang tidak tutas sebanyak 46,15%. Hasil ketutasan siswa tersebut masih dibawah KKM. Oleh karena itu maka tindakan akan dilanjutkan pada siklus II (Supargo, 2021). Pada siklus II juga diawali dengan perencanaan yang sama sebagaimana siklus I. siklus II juga menggunakan metode pembelajaran TPS. Hasil tindakan siklus II dapat dilihat pada talel berikut ini (Pradana, Prastika, Mudawamah, & Yogi, 2022).

Tabel 2. Nilai ketuntasan siswa siklus II

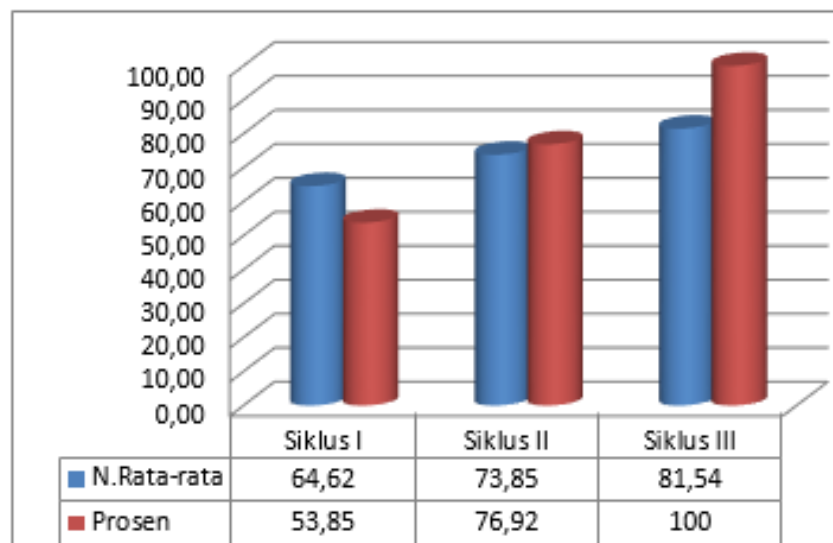
SIKLUS II					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	0	0	0%	Nihil
	80	10	800	77%	Tuntas
	60	2	120	15%	Tidak Tuntas
	40	1	40	8%	Tidak Tuntas
	20	0	0	0%	Nihil
Jumlah		13	960	100%	
Nilai rata - rata			73,85		
Prosentase Ketuntasan				10	76,92%
Prosentas Tidaktuntas				3	23,08%

Pada siklus II dapat dilihat jika siswa yang tuntas dalam mempelajari matematika dengan materi sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah sebanyak 76,92% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23,08%. Hasil nilai ketuntasan siswa pada siklus II ini sudah memenuhi standar namun masih perlu untuk ditingkatkan. Oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus III. Hasil tindakan siklus III tercantum pada tabel berikut ini (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

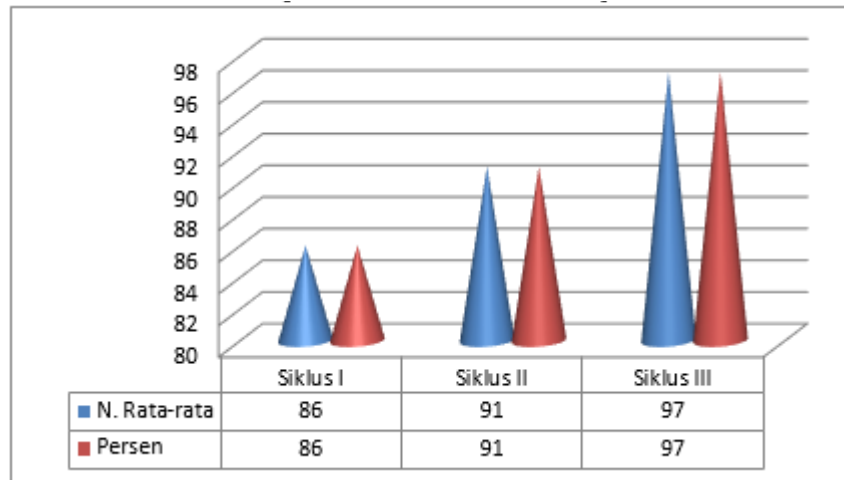
Tabel 3. Nilai ketuntasan siswa siklus III

SIKLUS III					
	Nilai	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Kualifikasi
KKM 75	100	1	100	8%	Tuntas
	80	12	960	92%	Tuntas
	60	0	0	0%	Nihil
	40	0	0	0%	Nihil
	20	0	0	0%	Nihil
Jumlah		13	1060	100%	
Nilai rata - rata			81,54		
Prosentase Ketuntasan				13	100%
Prosentas Tidaktuntas				0	0%

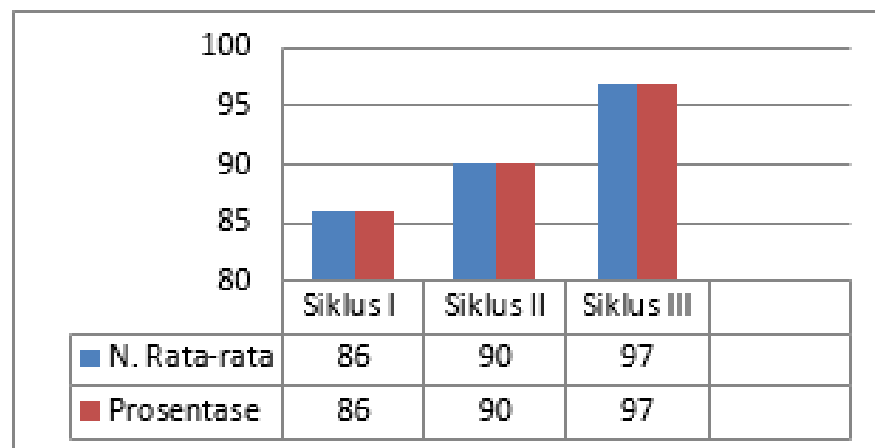
Pada siklus III siswa yang tuntas sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan semua siswa tuntas dalam mempelajari matematika dengan materi sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah. Adapun trend kenaikan nilai ketuntasan siswa dari siklus I, II dan III dapat dilihat pada gambar dibawah ini.


Gambar 1. Trend Kenaikan nilai ketuntasan siswa

Berdasarkan gambar diatas diketahui jika mulai dari siklus I, II dan juga III nilai ketuntasan siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I sebanyak 53,85%, siklus II sebanyak 76,92% dan pada siklus III sebanyak 100% semua siswa telah tuntas belajar matematika materi sifat – sifat operasi hitung pada bilangan cacah. Hal ini kmeungkinan karena siswa sudah mulai tertarik dengan metode TPS yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut juga ditunjang dengan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Trend Kenaikan kemampuan guru



Gambar 3. Trend Kenaikan aktivitas siswa

Pada gambar diatas bisa dilihat jika peerapan metode pembelajaran TPS ini dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Pada siklus I aktivitas guru mendapatkan prosentase 86%, naik lagi pada siklus II menjadi 91% dna pada siklus III menjadi 97%. Adapun aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan skor 86%, siklus II mengalami kenaikan sehingga menjadi 90% dan pada siklus III naik lagi menjadi 97%. Kemungkinan siswa sudah terbiasa dna menyukai penerapan metode pembelajaran TPS ini dalam mempelajari matematika khususnya pada materi sifat – sifat hitung pada bilangan cacah. Dari data yang ada dapat dilihat jika siswa semakin aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dna ini juga mendukung kenaikan dari nilai siswa tersebut (Juminah, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat jika terdapat tred kenaikan nilai ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode TPS khususnya pada mata pelajaran matematika materi sifat – sifat hitung pada bilangan cacah. Rataan nilai siswa pada siklus I 64,62, siklus II 73,85, dan siklus III meningkat menjadi 81,54. Adapun

prosentase ketuntasan siswa pada siklus I 53,85%, siklus II 81,54%, dan siklus III semua siswa tuntas mencapai 100,00%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>
- Juminah. (2018). Penerapan Metode Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Baris Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kalidawir. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(1).
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471. <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Octavyanti, N. P. L., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32223>
- Pradana, H. H. (2022). *Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management*. (August), 41–50.
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Suntoro, S. (2017). Penerapan Metode Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Baris. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 1(1), 126. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v1i1.16
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.